

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	0
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Warta Kota

2.153.196 KK Terima Bansos Tahap II

▶ Didistribusikan Mulai Hari Ini

Ganbir, Warta Kota

Jumlah penerima bantuan sosial (bansos) di DKI Jakarta akibat wabah Covid-19 di wilayah setempat mencapai 2.153.196 kepala keluarga (KK). Angka itu telah disepakati antara Pemprov DKI Jakarta dengan Kementerian Sosial (Kemensos) RI.

Wakil Gubernur DKI Jakarta Ahmad Riza Patria (Ariza), mengatakan, pemerintah daerah dengan Kemensos telah menyepakati jatah pembagiannya. Untuk DKI Jakarta membagikan bansos kepada 853.196 KK, sedangkan sisanya 1,3 juta KK pembagiannya dilakukan oleh Kemensos.

"Kami sudah rapat dengan Kemensos dan alhamdulillah pemerintah pusat akan memberikan bantuan kepada 1,3 juta KK, kemudian 853.196 KK akan dibantu melalui Pemprov DKI," kata Ariza saat dikonfirmasi pada Rabu (13/5).

Ariza mengatakan, jumlah penerima bansos kali ini naik dibanding pembagian tahap awal pada April lalu mencapai 1,2 juta KK. Angkanya naik setelah DKI memverifikasi ulang datanya karena banyak warga Jakarta yang berkategori mampu mendapatkan bantuan tersebut. "Datanya setelah kami perbaiki menjadi 931.831 KK untuk penerima bansos tahap dua," ujar Ariza.

Di sisi lain, kata Ariza, Satuan Perangkat Kerja Daerah (SKPD) juga melakukan pendataan di lapangan. Mereka mendata masyarakat yang ekonominya terdampak



Untuk pembagiannya kami mengatur jumlahnya sama (antara DKI dengan Kemensos), besaran nilainya sama dan waktunya sama.

Ahmad Riza Patria
Wakil Gubernur
DKI Jakarta

pandemi Covid-19 namun belum mendapatkan bansos tahap pertama.

Mereka bekerja sebagai ojek pangkalan, ojek online, sopir bajaj, sopir taksi, nelayan, sopir angkot, pengemudi bus, pemegang KJMU, SLB, warga dari Jawa Tengah dan sebagainya. "Dari pendataan itu jumlahnya bertambah 277.997 KK," jelasnya.

Menurut Riza, di waktu yang hampir bersamaan perangkat RT dan RW juga mengajukan data warganya berkategori miskin dan rentan miskin untuk mendapatkan bansos. Jumlah KK yang diajukan perangkat RT dan RW adalah 943.368 KK.

Nilai Paket Sembako Naik

Fraksi Partai Gerindra DPRD DKI Jakarta menyebut nilai bantuan sosial (bansos) sembako yang dibagikan Pemprov DKI Jakarta tahap kedua bakal naik dibanding sebelumnya. Pada penyaluran tahap pertama nilainya Rp 149.500 per paket, dan nantinya pada tahap dua menjadi Rp 225.000 per paket.

Anggota Fraksi Partai Gerindra DPRD DKI Jakarta S. Andyka mengatakan untuk jenis sembako yang diberikan memiliki kemiripan dengan sebelumnya. Hanya saja ukurannya dinaikan. Contohnya beras yang awalnya 5 kilogram menjadi 10 kilogram, sarden atau kornet yang awalnya dua kaleng menjadi empat kaleng dan sebagainya.

Menurutnya bansos telah siap diedarkan untuk masyarakat yang terdampak wabah Covid-19. Adapun total Belanja Tidak Terduga (BTT) untuk penyaluran bansos termasuk penanganan Covid-19 mencapai Rp 5,032 triliun. "Kami sepakati Rp 47 triliun (APBD-Perubahan 2020). Dari angka itu sebesar Rp 5 triliun untuk penanggulangan Covid-19," kata Andyka, Rabu (13/5).

Andyka mengatakan, awalnya DKI hanya mengalokasikan dana untuk penanggulangan Covid-19 sebesar Rp 187 miliar, kemudian naik Rp 510 miliar. Hingga pada akhirnya secara keseluruhan nilainya dinaikan menjadi Rp 5,032 triliun.

Sementara itu Ketua Fraksi PDI Perjuangan DPRD DKI Jakarta Gembong Warsono meminta DKI harus betul-betul memperbaiki data penerima bansos sehingga bantuan yang diserahkan tepat sasaran. "Tapi saya yakin periode kedua pembagian bansos ada perbaikan, karena keledai saja nggak mau jatuh ke lubang yang sama," kata Gembong. (faf)

Bila ditotal, jumlah penerima bansos di Jakarta tahap dua mencapai 2.153.196 KK. "Untuk pembagiannya kami mengatur jumlahnya sama (antara DKI dengan Kemensos), besaran nilainya sama dan waktunya sama. Nanti tempatnya yang diatur di zona berbeda," ungkapnya.

Pemprov DKI Jakarta telah membagikan sembako senilai

Rp 149.500 per paket kepada 1.194.633 KK di wilayah setempat. Proses pembagiannya dimulai sejak 9 April sampai 25 April 2020 lalu.

Adapun bantuan yang diberikan berupa paket bahan pangan pokok seperti, beras 5 kg 1 karung, sarden dua kaleng kecil, minyak goreng 0,9 lt 1 pouch, biskuit dua bungkus, dua masker kain, dan dua sabun mandi batang. (faf)